



SELAMAT DATANG DI DESA SEPARI

ANTARA AKU KAMU DAN DESA SEPARI



**KULIAH KERJA NYATA DI DESA SEPARI
13 JULI - 23 AGUSTUS 2023**



ANTARA AKU KAMU DAN DESA SEPARI

Penulis : Muhammad Ramadani, Nasya Azizah, Fatimatul Zahro, Mardiana, Putri, Norma Yunita & Musthofainal Akhyar

Desain Cover : Musthofainal Akhyar

Template Book Chapter by LPPM UINSI Samarinda





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa karena atas ijin dan karunianya penyusunan Book Chapter ini dapat diselesaikan. Pembuatan Book Chapter ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada civitas akademika dan masyarakat luas yang membutuhkan terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN-Uinsi di Desa Separi tahun 2023

Disusun dari beberapa laporan kegiatan tersebut diatas yang bertemakan: Edukasi Menabung: Pentingnya Menabung Sejak Dini, Pendataan Pekerja Tambang, Membantu Kegiatan Bulanan Desa, Sosialisasi UMKM, Kegiatan Selama KKN di Desa Separi, Asyiknya Mengajar Di SDN 004 Separi, dan Segelintir Pengabdian Untuk Desa Separi.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya Book Chapter ini, semoga Allah yang maha Pengasih dan maha Penyayang mencatatnya sebagai amal ibadah serta membalasnya dengan kebaikan.

Akhir kata, penulis berharap agar Book Chapter ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah pembendaharaan buku buku yang sudah ada. Penulis sadar bahwa Book Chapter ini belum sempurna maka saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan.

Samarinda, 30 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
SOSIALISASI UMKM	1
EDUKASI MENABUNG : PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI ..	10
ASYIKNYA MENGAJAR DI SDN 004	18
SEGELINTIR PENGABDIAN UNTUK DESA SEPARI.....	25
MEMBANTU KEGIATAN BULANAN DESA	31
KEGIATAN SELAMA KKN DI DESA SEPARI	37
PENDATAAN PEKERJA TAMBANG.....	45



CHAPTER I SOSIALISASI UMKM

“Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia tumbuh berkembang dan semakin meluas bidangnya. Banyak diantaranya belum mempersiapkan diri untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 ditandai dengan belum terbiasanya para UMKM menggunakan teknologi digital. Banyak UMKM Indonesia belum menggunakan sistem komputer, internet dan berbagai aplikasi yang terhubung dengan ponsel pintar untuk operasional usahanya.”



OLEH: MUHAMMAD RAMADANI

SOSIALISASI UMKM

Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat desa separi bisa banyak memahami betapa pentingnya sertifikat halal bagi produknya yang dimana seluruh pelaku usaha akan dikenakan wajib untuk memiliki sertifikat halal pada tahun 2024 bulan oktober nantinya yang dimana jika tidak memiliki sertifikat halal untuk produknya tidak menutup kemungkinan produk dagangan mereka bisa ditarik secara paksa dengan alasan tidak memiliki sertifikat halal.

Sertifikat halal sendiri merupakan pengakuan kehalalan suatu produk yang telah diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Kementerian Agama (Kemenag). Dan label halal adalah tanda suatu kehalalan suatu produk yang dipasarkan atau diedarkan ke kalangan masyarakat

yang ada di desa separi, kemudian dari itu kelompok kami membikin sebuah sosialisasi yang bertemakan “menjadikan produk UMKM desa separi menjadi produk Bersertifikat Halal” sehingga tidak menutup kemungkinan banyak pelaku usaha yang ada di desa separi memiliki kesadaran akan kehalalan produk yang digunakan ataupun untuk di konsumsi.

Dengan sebelumnya kami memiliki sebuah rencana untuk menjadikan sosialisasi kami ini menjadi door to door sehingga kami tidak memasukkan konsumsi sosialisasi UMKM tersebut dalam proposal kegiatan kami, kemudian ketika saya membahas hal tersebut dengan kepala desa separi yaitu bapak “SUGIANTO, S.H” memberikan saran kepada kami untuk membuat sosialisasi secara terbuka untuk umum dan tidak door to door.

Hingga saya sendiri sedikit terpikir bagaimana dengan konsumsi yang nantinya diperlukan dalam sosialisasi karna tidak mungkin saya tidak memberikan konsumsi kepada tamu undangan yaitu pelaku usaha

yang akan datang nantinya. Tetapi teman-teman saya memberikan keyakinan kepada saya bahwa saya bisa menjalankan sosialisasi tersebut dengan dana seadanya. Sebelumnya kenapa kepala desa ingin membuat sosialisasi ini menjadi umum dan bukan door to door adalah karena banyaknya pelaku usaha yang ada di desa seperi ini dan saya sendiri memiliki tujuan untuk seperti itu sedari awal. Nah maka dari itu saya terus berfikir bagaimana dengan dana yang minim dapat membuat sosialisasi UMKM ini dapat berjalan, karena saya berfikiran bahawsannya pasti banyak pelaku usaha yang akan datang saat sosialisasi ini yang akan dilaksanakan di tanggal 13 agustus 2023. Lalu agar sosialisasi ini dapat berjalan saya terus mencari berbagai informasi tentang UMKM yang ada dan saya terus bertanya kepada ibu-ibu PKK desa seperi terkait dengan bagaimana apakah ada UMKM yang ada disini dan kemudian saya diberikan oleh ibu-ibu PKK nomor ibu dita.

Lalu ketika ada kesempatan saya chat ibu dita terkait UMKM dengan awalan memperkenalkan diri dan menjelaskan betapa pentingnya sertifikat halal dan dampak positif serta dampak negatif jika memiliki sertifikat halal, dan kemudian ibu dita menjawab bahwasannya ada grup khusus UMKM yang ada di desa seperi ini, sehingga saya minta izin kepada ibu dita untuk dimasukkan ke dalam grup tersebut agar saya dapat dengan mudah untuk berkoordinasi terkait dengan sosialisasi UMKM yang sebentar lagi akan dilaksanakan. Ketika saya sudah masuk dalam grup dan memperkenalkan diri sebagai pendamping produk halal UINSI yang sekaligus sebagai duta fasya kemudian di iringi dengan perkenalan sebagai ketua kelompok KKN REGULER GEL-II 2023 dan saya disana sangat disambut dengan hangat oleh ibu-ibu UMKM yang ada di dalam grup, tetapi yang membuat saya terkejut adalah karena yang ada di dalam grup UMKM itu hanya ada 11 orang termasuk dengan saya sehingga saya sedikit tidak memiliki semangat untuk menjalankan sosialisasi yang akan saya lakukan.

Sebelumnya jika banyak yang ada di dalam grup akan saya undang dosen PUKAHA UINSI sebagai pengisi atau pemateri yang akan menjelaskan bagaimana pentingnya sertifikat halal bagi pelaku usaha, bagaimana tata cara mendaftar sertifikat halal, apa saja persyaratan yang diperlukan untuk mendaftar, bagaimana cara mendaftar NIB. Dengan kata lain pelaku usaha hanya tinggal menerima jadi sertifikat halal nya yang akan kami para pendamping proses produk halal dampingi dari awal hingga akhir dengan mendaftar melalui self declare (pernyataan pelaku usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kata lain melalui whatsapp). tetapi karna hanya ada 11 orang termasuk saya sehingga saya mengurungkan niat mengundang pemateri dari PUKAHA UINSI dan saya hanya meminta meteri yang akan dibagikan kepada pelaku usaha dan saya menjadi pengisi dalam sosialisasi tersebut dan ketika hari sosialisasi tersebut dapat berjalan dengan dana Rp 100.000,00- saja dengan konsumsi makanan Rp 60.000,00- minuman hanya Rp 20.000,00- saja yang

digunakan dan kami meminta pelaku usaha membawa produknya dalam sosialisasi itu sehingga banyak pelaku usaha yang membawa produknya. Ada yang membawa brownies, kacang goreng, keripik singkong, bawang merah dan putih goreng, kue cincin, bumbu masak, dsb.

Kemudian ketika hari-H kami melakukan sosialisasi ada sedikit kendala karena hari itu adalah hari minggu dan disitu adalah saat kantor desa tutup, disitu saya menghubungi pak Randi sebagai staff kantor desa, saya bertanya “apakah kantor desa dikunci jika di hari minggu”, lalu pak randi menjawab “iya”. disitu saya bertanya kembali “apakah bapak membawa kunci kantor untuk saya menjalankan sosialisasi UMKM tersebut dan apakah alat-alat yang ada disana sudah memadai seperti proyektor dan lainnya”, jawab pak randi “iya saya bawa kunci, dan untuk proyektor dan lainnya sudah saya siapkan ada dimeja depan”. kemudian saya berangkat ke kantor desa sendiri untuk cek barang-barang, lalu ketika saya cek ternyata laptop saya tidak bisa disambungkan

dengan proyektor tersebut karna tidak adanya kabel HDMI untuk menyambungkan dengan laptop saya, kemudian saya bertanya kembali ke pak randi terkait dengan laptop apakah ada laptop yang bisa saya pakai untuk mensosialisasikan materi yang akan ditampilkan, dan untungnya pak randi punya laptop yang bisa langsung nyambung ke proyektor, sehingga saya langsung berangkat kerumah pak randi untuk mengambil laptop beliau. Selanjutnya saya memanggil teman-teman saya untuk membantu saya dalam menjalankan sosialisasi tersebut.

Ketika sudah memulai sosialisasi tersebut ternyata hanya ada 6 orang yang datang dan tidak mencakupi semua orang yang ada di dalam grup tersebut, sehingga saya berkata dalam benak “untung saya tidak mengundang dosen PUKAHA UINSI sebagai pengisi acara”. Dalam sosialisasi tersebut saya tidak sendiri tetapi ditemani oleh banyak teman-teman kkn saya , sehingga saya merasa bahwasannya saya tidak sendiri sehingga sosialisasi kami dapat berjalan

dengan sempurna dengan keadaan yang seadanya dan peserta hanya seadanya.

Lalu ketika selesai sosialisasi tersebut banyak pelaku usaha menitipkan produknya untuk kami cicipi sehingga kami sangat bersyukur atas limpahan rezeki yang telah diberikan oleh Allah, ketika sudah selesai sosialisasi juga saya langsung membuatkan pelaku usaha NIB dan dilanjutkan dengan sertifikasi halal milik Pelaku Usaha yang akan saya bantu menguruskan.



CHAPTER II

EDUKASI MENABUNG : PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI

“Jangan berpikir bahwa menabung adalah sebuah hukuman, namun berpikirlah bahwa menabung sebagai gaya hidup dan kebiasaan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NASYA AZIZAH (Tenggarong Seberang_Desa Separi)

Edukasi Menabung di SDN 004

Assalamualaikum Wr. Wb

Halo semua perkenalkan nama saya Nasya Azizah dari program studi Perbankan Syariah semester 7, oh ya saya angkatan 2020 salam kenal semua nya. Sebelum saya menceritakan kisah saya, saya ingin berterima kasih terlebih dahulu kepada pembaca karena sudah meluangkan waktu untuk membaca book chapter yang saya tulis ini, walaupun masih banyak kekurangan didalam nya.

Pada Book Chapter ini saya akan membagikan pengalaman melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya di desa Separi Kec. Tenggarong Seberang. Ada banyak sekali program kerja yang dikerjakan oleh kelompok kami, namun disini saya ingin membagikan cerita program kerja yang saya jalani yaitu EDUKASI MENABUNG di SDN 004.

Setelah kami melakukan diskusi yang panjang mengenai program kerja apa yang baik untuk kami lakukan, kami memutuskan untuk membuat program kerja dengan tema

EDUKASI MENABUNG, berlokasi di SDN 004 kelas 4B. Kami mengambil kelas tersebut karena sebelum ada program kerja ini, kami juga melakukan program kerja lain yaitu membantu mengajar pada kelas tersebut. Jadi kami tidak sungkan ingin meminta izin kepada wali kelas untuk mengadakan sosialisasi tentang Edukasi Menabung.

Tujuan kami membuat proker ini adalah untuk pemahaman dasar tentang pentingnya menabung kepada anak-anak di SDN 004 kelas 4B agar mereka bisa memahami konsep keuangan sejak dini.

Tujuan yang kedua supaya menjadi kebiasaan yang positif. Membantu membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari anak-anak, sehingga mereka tumbuh dengan pengertian tentang pentingnya mengatur keuangan secara bijaksana.

Tujuan ketiga untuk pemberdayaan ekonomi individu. Memberikan kemampuan kepada anak-anak untuk mandiri secara finansial, sehingga mereka memiliki kontrol lebih besar terhadap keuangan mereka.

Tujuan keempat yaitu mengajarkan nilai-nilai ekonomi. Melalui program ini, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai ekonomi, seperti kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Melalui program KKN edukasi menabung sejak dini, kami dapat memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak SDN 004 untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak dan membentuk masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Persiapan program kerja ini kami lakukan mulai dari mempersiapkan materi materi yang akan diberikan. Lalu juga persiapan hadiah hadiah untuk anak anak yang aktif dalam sosialisasi ini serta snack snack agar anak anak juga antusias atas kehadiran kami.

Untuk hadiah yang kami berikan berupa celengan bentuk tabung dan kotak bekal yang kami beli dari penjual perabot keliling yang lewat depan posko kami. Ada 3 celengan dan 3 kotak bekal yang kami siapkan. Setelah semua hadiah sudah dibeli lanjut proses membungkus. Ya hadiah ini kami bungkus menggunakan plastik berwarna emas dan pita berwarna hijau agar lebih menarik ketika diberikan. Untuk Snack kami memberi adik adik SDN 004 susu dan chocolatos.

Adapun pemateri yang membawakan materi mengenai EDUKASI MENABUNG ini adalah saya dan teman saya yang bernama Norma Yunita. Kami membagi tugas menyusun materi dalam bentuk PPT agar lebih menarik perhatian anak anak. Pemateri pertama adalah Norma dan Pemateri kedua adalah saya sendiri.

Sebelum Program kerja ini dilakukan, kami terlebih dahulu meminta izin kepada wali kelas 4B untuk melakukan sosialisasi mengenai EDUKASI MENABUNG di kelas yang beliau ajar.

Pada malam sebelum hari H kami melakukan rapat kembali agar program kerja besok bisa berjalan dengan maksimal. Kami membagi orang orang yang akan membantu menjalankan program kerja ini. Seperti ada yang tugas nya membagikan hadiah, membagikan snack, serta dokumentasi.

Hari H pelaksanaan program kerja ini, saya bangun sebelum matahari terbit. Saya melakukan solat subuh dan mandi tak lupa juga sarapan. Teman teman saya yang ikut membantu dalam program kerja ini pun bersiap siap seperti saya.

Tepat hari jumat tanggal 28 Juli 2023 pukul 7.50 pagi kami tiba di SDN 004 desa seperi untuk melakukan program kerja kami yaitu EDUKASI MENABUNG. Tujuan pertama kami ke kantor guru untuk meminjam alat alat seperti promter, kabel, seperti layar untuk promter. Alat alat tersebut diangkat oleh laki laki menuju kelas 4B.

Kedatangan kami disambut meriah oleh anak anak kelas 4B. Hal itu pula yang membuat saya semangat untuk melakukan program kerja ini. Sesampai nya kami dikelas ini masih ada kegiatan bersih bersih yang biasa mereka lakukan setiap hari jumat sehingga kami menunggu beberapa saat hingga mereka selesai.

Jam 8 pagi kami dipersilahkan masuk kelas 4B oleh wali kelas bu Irawati. Beliau adalah wali kelas yang baik dan tegas kepada anak murid nya. Kami di sambut baik oleh bu Irawati dan juga beliau bersyukur atas kehadiran kami dikelas nya bisa menambah wawasan dan kesadaran anak anak mengenai penting nya menabung sejak dini.

Hal pertama yang kami lakukan adalah menyusun promter dan layar nya agar bisa kami gunakan untuk melakukan sosialisasi, tak lupa juga menyiapkan PPT yang sudah kami siapkan sebelum nya. Kami pun memulai sosialisai ini dengan mengenalkan diri kami masing masing terlebih dahulu, seperti nama dan program studi.

Setelah semua teman teman saya melakukan pengenalan kami pun memulai untuk memberikan materi kepada adik adik kelas 4B. Pemateri pertama yaitu teman saya norma, dia menjelaskan mengenai apa itu menabung, apa itu uang, hal yang harus diingat sebelum menabung dan juga tentang prioritas kebutuhan.

Selanjutnya pemateri kedua yaitu saya sendiri yang menjelaskan mengenai tips menabung dan dimana kita seharusnya menabung. Selain memberikan materi saya juga menyelingi penjelasan ini agar tidak terlalu kaku dengan menanyakan kepada adik adik kelas 4B. Seperti misal nya pertanyaan tentang pengetahuan mereka dimana biasa nya menabung.



Dokumentasi penjelasan materi

Jika ada dari adik adik yang bisa menjawab pertanyaan dan bertanya maka saya beri hadiah yang sudah kami siapkan sebelum nya. Teman teman saya pun ikut bantu serta membagikan hadiah. Adik adik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan akan diberikan hadiah, namun jika jawaban salah makan akan diberi hadiah juga namun berupa susu.

Setelah selesai menjelaskan materi dan juga bertanya kepada adik adik kelas 4B, kami pun langsung membagikan snack yang kami sudah sediakan. Adik adik pun senang mendapatkan snack dari kami walaupun tidak seberapa harganya. Selanjut nya kami melakukan dokumentasi berupa foto bersama adik adik dan wali kelas 4B. Lalu kami pun berpamitan kepada adik adik dan wali kelas serta berterima kasih juga karena sudah membantu program kerja kami.



Dokumentasi foto Bersama adik adik dan guru 4B

Saya ucapkan terima kasih kepada ibu Irawati, S.pd yang sudah memberikan izin kami untuk melakukan sosialisasi EDUKASI MENABUNG. Maaf jika ada kekurangan dan kesalahan yang kami lakukan baik di sengaja maupun tidak di sengaja.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada adik adik kelas 4B SDN 004 Desa Separi, yang sudah turut andil dalam kegiatan edukasi menabung kami. Juga kepada adik adik yang sudah menjawab dan bertanya. Maaf jika hadiah dan snack yang kami berikan tidak seberapa harga nya. Tapi kami sudah semaksimal mungkin membuat program kerja ini agar berjalan dengan maksimal

Tak lupa terima kasih saya ucapkan kepada teman teman KKN kelompok saya yang sudah mau membantu mensukseskan kegiatan ini kegiatan ini. Mulai dari persiapan hingga berakhir nya kegiatan ini, tanpa kalian mungkin saya tidak bisa melakukan program kerja ini.

Semoga dengan ada nya program kerja ini adik adik khusus nya kelas 4B SDN 004 bisa lebih sadar tentang penting nya menabung sejak dini. Walaupun hanya seribu rupiah perhari kita bisa mewujudkan masa depan yang lebih stabil secara finansial. Mungkin sampai disini saja kisah singkat yang saya ceritakan, ambil baik nya buang buruk nya. Ini sepenggal cerita yang sangat mengesankan bagi saya dan semoga apa yang saya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terkhusus untuk saya sendiri.

Wassalamualaikum Wr. Wb



CHAPTER III

ASYIKNYA MENGAJAR DI SDN 004

“mengajar di SDN 004 adalah kesempatan yang sangat berharga bagi saya maka dari itu saya selalu berusaha menjadi guru yang asyik dengan belajar sambil bermain dengan keadaan kelas yang sangat ramai, agar mereka antusias juga semangat dalam belajar. Semakin ramai Suasana kelas maka semakin senang siswa belajar sambil bermain dengan memanfaatkan waktu. Karena waktu itu sangat berharga maka dari itu saya ingin memanfaatkan setiap pertemuan dengan baik agar mereka terus bertumbuh dan belajar suatu pelajaran yang baru”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Fatimatul Zahro (Desa separi-tenggarong seberang)

ASYIKNYA MENGAJAR DI SDN 004

Perkenalkan Saya Fatimatul Zahro Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) ingin berbagi dan menceritakan pengalaman saya ketika mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 004 Tenggarong Seberang.

Pertama kali saya datang ke sekolah dengan berbagai macam rasa khawatir. Saya berharap bahwa semoga tempat yang menjadi pijakan saya akan bisa mengerti dan menerima saya dengan baik. Awalnya saya berpikir bahwa mengajar anak usia sekolah dasar adalah suatu hal yang mudah, hanya perlu memberi mereka materi, dan mereka akan mengerjakannya. Tetapi semua perkiraan saya salah.

Tibanya di sekolah, saya juga mendapat pengalaman baru dari berbagai murid, ada banyak situasi dan keadaan baru di lingkungan tersebut yang berbeda dengan lingkungan tempat saya tinggal maupun belajar. Hanya dalam satu hari, saya bisa mendapat banyak pelajaran.

Tepat tanggal 24 Juli 2023, saya pertama kali mengajar menggantikan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 004 yakni ibu karina . Awal saya mengajar saya sangat gugup karena berhadapan langsung dengan banyaknya siswa-siswi di dalam kelas. Namun, seiring berjalannya waktu saya sudah mulai terbiasa dan selalu merasa senang saat akan mengajar. Mulai dari mempersiapkan materi Pelajaran dan tak lupa juga membuat beberapa game atau ice breaking yang menyenangkan agar siswa-siswi tidak bosan di sela-sela waktu pembelajaran.

Saya merasa sangat beruntung bisa mendapat kesempatan menjadi bagian dari SDN 004 di tambah rekan kerja saya Musthofainal Akhyar yang selalu membantu sekaligus support saya dalam belajar dan berkembang tentunya mengajar anak-anak yang dominan usia 9 sampai 10 tahun. Semakin hari, saya semakin mengenal mereka dengan baik.

Salah satu impian saya mengabdikan diri sebagai orang yang bermanfaat bagi sekitar yang ingin memberi pengaruh baik kepada anak-anak dan masyarakat. Waktu itu sangat berharga maka dari itu Saya ingin memanfaatkan setiap pertemuan dengan baik agar mereka terus bertumbuh dan belajar suatu pelajaran yang baru.

Saya ingin keberadaan saya selalu membuat siswa merasa senang dan semangat saat saya mengajar. Saya selalu memikirkan bagaimana agar mereka tidak merasa bosan saat belajar dan terus memperhatikan materi yang saya sampaikan terutama saat saya

memberikan tugas individu/kelompok yang harus mereka kerjakan.

Maka dari itu saya selalu berusaha menjadi guru yang asyik dengan belajar sambil bermain dengan keadaan kelas yang sangat ramai agar mereka antusias juga semangat dalam belajar. Semakin ramai Suasana kelas maka semakin senang siswa belajar sambil bermain.

Saat saya mengajarkan materi Q.S Al- Hujurat ayat 13 banyak dari mereka yang belum lancar membaca bahkan masih banyak yang masih Iqro', hanya sedikit diantara mereka yang sudah mengaji sampai Al-Qur'an. Dengan melihat situasi dan kondisi saya menuntun mereka membaca satu persatu ayat demi ayat agar mereka bisa lancar terutama pengucapan tajwid atau makhorijul huruf. Walaupun pelan tapi pasti mereka ingat dan paham apa yang mereka baca dan mereka ucapkan saat belajar.

Saat waktu istirahat tiba saya selalu menyempatkan waktu untuk mengambil foto dan merekam video bersama siswa-siswi sembari mereka makan, bermain dan bercerita. Bahkan, salah satu dari mereka membelikan saya minuman di kantin dan memberikan dengan tiba-tiba tanpa bertanya apakah saya mau atau tidak hehe saya sangat senang dan mereka sangat antusias kepada saya. Saya merasa sangat bersyukur mempunyai murid seperti mereka dan saya selalu salut dengan sikap mereka yang terkadang membuat saya sangat senang bercampur haru.

Mereka semua anak-anak yang ramah dan lucu selalu saja membuat saya tertawa dengan tingkah lucu mereka. Tidak hanya disekolah, di manapun kami bertemu mereka selalu menyapa dan

selalu memanggil kami dengan sebutan kakak-kakak KKN lucu ya mereka, Kami sering tertawa saat mendengar mereka memanggil kami dengan sebutan itu hehe ada-ada saja mereka. Beberapa dari mereka sangat suka main ke posko kami , mengajak kami main, mengerjakan pr bahkan dari mereka ada yang sudah mengerjakan pr tetapi dihapus lagi dan dikerjakan ulang di posko dengan kami hahaha mereka lucu gemes banget.

Saat saya mengajar saya selalu menggunakan Ice breaking dengan banyak game yang saya mainkan. Dimana setiap permainan ada yang berhasil/menang dan gagal/kalah dimana yang menang akan mendapatkan hadiah dan yang kalah mendapat hikmahnya eits bercanda hehe. Pastinya yang kalah tetap dapat hadiah namun, yang menang hadiahnya lebih besar atau lebih banyak dari yang kalah. Tak lain tak bukan adalah agar mereka senang dan selalu semangat saat akan belajar terutama Pelajaran yang saya ajarkan yakni Pendidikan Agama Islam (PAI). Saya sangat berharap mereka akan selalu mengingat saya dengan Pelajaran yang sudah saya ajarkan dan tanamkan kepada mereka.

Tanggal 14 agustus, tepat di hari senin adalah hari terakhir mengajar di kelas 4 b SDN 004. Seperti biasa dimulai dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran walaupun kami tidak membahas materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi, kami hanya bermain dimana kami memberikan tugas dengan memberikan kertas kepada seluruh siswa dimana kertasnya nanti mereka tuliskan kesan dan pesan kepada kami yang mengajar. Menit dan detik berlalu, setelah mereka menuliskan kesan dan pesan, dilanjutkan dengan bermain yakni dengan menggambar

telapak tangan seluruh siswa di kertas karton yang sudah kami siapkan untuk mereka.

Di akhir pembelajaran suasana haru mulai terasa dimana kami akan meninggalkan mereka bahkan sudah tidak mengajar di kelas 4 b lagi... kami berpamitan sekaligus mengucapkan terimakasih atas segala perhatian yang mereka berikan dan meminta maaf atas kekurangan serta kesalahan kami dalam mengajar dan mendidik mereka. Tak lupa saya dan rekan saya muthofainal Akhyar memberikan pesan dan motivasi kepada siswa kelas 4 b. Ya air mata kami pun pecah seluruh siswapun ikut menangis haru seakan kami tidak akan Kembali dan bertemu lagi. See you next time kelas 4 b kesayangan, terimakasih semuanya semoga kalian semakin rajin belajar dan apa yang kalian cita-citakan dan inginkan terkabul, Aamiin.

Singkatnya, beberapa hari sebelum kepulangan kami, kami semua berkunjung lagi ke SDN 004 untuk berpamitan dengan guru-guru di sekolah. Pertama kami menemui kepala sekolah dan dewan guru dengan memberikan Cindra mata dan sertifikat penghargaan terutama kepada bapak kepala sekolah, Sembari berpamitan dan menyampaikan permohonan maaf kami kepada seluruh jajaran guru atas segala kekurangan kami selama membantu kegiatan belajar mengajar serta ucapan terimakasih kami atas penerimaan dan perlakuan baik mereka terhadap kami, suasana menjadi haru saat kami diberi nasehat dan pesan oleh kepala sekolah dan semua dewan guru. Setelah kami berpamitan dengan segala ucapan permintaan maaf dan terimakasih, kami pun melakukan sesi foto Bersama kepala sekolah, dewan guru serta bapak security pun ikut berfoto sebagai kenang-kenangan untuk kami.

Terimakasih banyak orang-orang baik semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan suatu saat nanti kita bisa ketemu dan bercanda tawa lagi Bersama.

Alhamdulillah, banyaknya Pelajaran yang bisa dipetik pada pengalaman saya kali ini selain mengajarkan saya tepat waktu juga melatih kesabaran saya dalam menghadapi situasi apapun, Dimanapun, kapanpun selalu bersyukur dan percaya bahwa hari esok akan lebih indah dari hari kemarin. Tetaplah menjadi orang baik terhadap sesama, jika tidak bisa menjadi satu satunya maka jadilah salah satunya... Selamat sukses wassalamu'alaikum.



CHAPTER IV

SEGELINTIR PENGABDIAN UNTUK DESA SEPARI

“Mahasiswa uinsi yang datang ke desa separi untuk melakukan sebuah pengabdian masyarakat”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MARDIANA (KKN UINSI DESA SEPARI)

SEGELINTIR PENGABDIAN UNTUK DESA SEPARI

Assalamualaikum Wr. Wb

Hai semua perkenalkan nama saya Mardiana asal dari Marangkayu, salah satu wilayah yang berada di kutai kartanegara, menjadi seorang mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda saya berasal jurusan Hukum Tata Negara Semester 7. Sudah pada tahu dong ya disemester 7 itu ngapain aj. yappppss KKN. Saya adalah salah satu dari 8 orang yang terpilih untuk ditempatkan KKN reguler di Desa Separi yaitu tepatnya yang berada di kecamatan Tenggarong Seberang. Terdengar kata tenggarong pasti di pikiran teman-teman bergaitan dengan kutai kan. Separi adalah salah satu desa di kecamatan Tenggarong Seberang, kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, yang terletak di tepi sungai Mahakam. Desa Separi Terdapat 14 Rukun Tetangga (RT). dimana masyarakat di desa tersebut terdapat beragam suku seperti kutai, banjar, jawa, bugis. Namun bahasa yang dominan digunakan di desa separi yaitu bahasa kutai, hampir semua penduduk desa tersebut menggunakan bahasa kutai bahkan dari anak kecil sudah pandai dalam berbahasa kutai.

Saat awal perjalanan menuju desa Separi saya berpikir apakah saya sanggup bertahan di desa ini hingga KKN berakhir,

apa yang bisa saya lakukan untuk desa ini. Hingga akhirnya setelah beberapa hari kami di posko KKN terbentuklah Program Kerja yang akan kami lakukan selama KKN di desa Separi, seperti Mahasiswa KKN pada umumnya yang mana keberadaannya di desa disambut dengan senang hati oleh masyarakat dan didukung penuh dalam berkegiatan.

Desa Separi yang mana masyarakatnya 90% berprofesi sebagai pekerja tambang, yang mana masyarakatnya tergolong tingkat menengah ke atas. Desa yang dikelilingi banyak perusahaan tambang. Oleh karena itu pada awal kegiatan KKN yang mana kami diminta oleh pemerintah untuk mendata seluruh masyarakat yang bekerja di Tambang untuk pemerintah desa mempersiapkan pasca tambang.

Dalam sebuah pengabdian masyarakat KKN saya melakukan kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat bermanfaat untuk masyarakat desa separi tentunya dapat memberikan kesan yang baik untuk desa tersebut. oiyah sebelum bahas masalah pengabdian masyarakat kenalin dulu tim KKN saya yaitu ada Ramadani dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah si paling santai, Akhyar dari jurusan Pendidikan Agama Islam calon bapak Kyai, Norma dari jurusan Perbankan Syariah ibu paling kalem dan selalu ceria, ada Putri dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah calon pengantin, kemudian ada Fatimah dari jurusan Pendidikan Agama Islam qoriah masa depan sekaligus Kakak kesayangan para anak Sekolah Dasar di desa separi, ada Nasya dari Perbankan Syariah yang selalu dimintai dokumentasi soalnya hp nya Iphone wkk yang terakhir ada muhammad Rivaldi panggilannya Kevin katanya biar keren dari jurusan komunikasi dan penyiaran islam si tukang lawak yang selalu menghibur manusia-manusia di posko.

Kembali ketopik utama yaitu pengabdian masyarakat, dimana di desa separi kami lumayan banyak menyusun program kerja yang sekiranya sangat bermanfaat untuk masyarakat desa separi. Beberapa hari Awal kami datang kami diajak untuk ikut membantuk proses kegiatan posyandu lansia, yang mana pada kegiatan tersebut saya banyak menjumpai orang tua yang sudah lansia yang memancarkan semangat dan keceriaan. Dari situ saya tersadar akan nikmatnya umur dan kesehatan. Dikegiatan tersebut bukan hanya ada mahasiswa uinsi saja tetapi juga ada mahasiswa dari kampus lain yaitu dari kampus Universitas kutai Kartanegara. Seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman KKN mulai menyusun beberapa program kerja. Sebagian yang saya ceritan yaitu sosialisasi UMKM. Yang mana pada kegiatan tesebut kami membantu masyarakat desa separi untuk mendaftarkan produk UMKM mereka menjadi UMKM yang bersertifikasi halal secara gratis. Dalam kegiatan tersebut banyak kami temukan produk-produk yang belum bersertifikat halal. Selanjutnya sosialisasi hukum. Pada kegiatan tersebut KKN Uinsi bekerja sama dengan Komisi Yudisial RI Penghubung Wilayah Kalimantan Timur, yang mana pada kegiatan ini kami mengangkat tema “Pentingnya Peran Aktif Masyarakat dalam meniptakan Peradilan yang Bersih dan berintegritas melalui pengenalan kelembagaan Komisi Yudisial”. Tujuan dilakukan hal tersebut untuk memberikan pemahaman yang kemudian ilmunya dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat yang mana pemateri dalam kegiatan tersebut didatangkan langsung dari Struktural dari Komisi Yudisial. Agar masyarakat juga dapat berinteraksi langsung oleh kepada orang-orang berprofesi hukum, kemudian agar masyarakat mengetahui pentingnya ilmu hukum dalam bermasyarakat dan bernegara.

Di desa separi ada seorang ketua RT yang bernama bapak Nurhadi yang mana beliau ini sangat dekat dengan kami, beliau selalu membantu dan mensupport terkait kegiatan kami. Setiap hari saya dan teman-teman selalu di jajankan es blender, dari raut wajahnya yang penuh dengan keikhlasan. Bahkan saat kami kembali ke Samarinda kamu diantar dengan mobil sewaan, yang mana mobil tersebut disewa olehnya juga. Beliau seperti keluarga kami selama di desa sdepari.

Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan di desa tersebut, yang mana suku, adat, bahasa yang masih kental. Bahkan anak-anak yang masih dibangku TK pandai menggunakan bahasa Kutai. Hal tersebut yang membuat saya kagum, sangat berbeda di daerah tempat tinggal saya bahkan di daerah perkotaan yang mana banyak anak yang diajarkan oleh orang tuanya bahasa Indonesia saja hingga tidak pandai berbahasa daerah, itu termasuk saya sendiri yang mana ibu saya berasal dari suka kutai tapi saya tidak belajar menggunakan bahasa tersebut.

Desa Separi yang memiliki sekolah Dasar hanya satu, sekolah menengah pertama hanya satu, dan tidak memiliki sekolah menengah atas dengan penduduk yang lumayan padat dan wilayah yang berada dibelantaran sungai mahakan. Masih Banyak masyarakat yang buta akan pentingnya pendidikan sehingga banyak anak muda di desa separi ketika sudah lulus tidak melanjutkan kedunia perkuliahan, mereka lebih cenderung untuk bekerja dan mendapatkan gaji.

Ya begitu banyak yang saya dan teman-teman lawati selama ber KKN di Desa Separi yang menjadi kenangan yang tidak mungkin saya lupakan. Disana saya sering sekali sakit, entah itu sakit gigi, sakit telinga, bahkan saya demam yang membuat saya tidak nyaman untuk berkegiatan, tapi saya selalu yakin selalu ada

hikmah disetiap yang kita lewati. Waktu yang terus berjalan hingga tiba saatnya saya dan teman-teman meninggalkan desa seperi, mulai berpamitan dengan kepala sekolah dan adik-adik sekolah dasar diantara mereka terlihat menangis saat kami berpamitan. Kemudian kepada masyarakat dan kepala desa yang telah menerima kami dengan baik mendukung kami dan selalu memberikan motivasi kepada kami tentang kehidupan.

Saya sangat beruntung bisa berkesempatan untuk hadir di tengah-tengah masyarakat desa seperi sebagai mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bangsa. Memberikan kami kesempatan untuk berinovasi dengan baik. Tidak banyak yang bisa saya berikan kepada desa tersebut semoga segelintir pengabdian ini dapat bermanfaat untuk desa Separi.



CHAPTER V

MEMBANTU KEGIATAN BULANAN DESA

“Dalam tulisan ini membahas mengenai kegiatan kami membantu kegiatan bulanan di Desa Separi. Kami membantu puskesmas pembantu di Desa Separi dalam kegiatan posyandu lansia dan posyandu balita. Banyak hal hal yang tidak terduga yang mungkin belum pernah kami jalani melalui kegiatan ini kami banyak belajar hal banyak dan pengalaman hidup yang tidak dapat terlupakan.”



Norma Yunita (Tenggarong Seberang_Desa Separi)

MEMBANTU KEGIATAN BULANAN DESA

Kami adalah mahasiswa UINSI Samarida yang tidak sengaja dipertemukan melalui penentuan kelompok KKN. Takdir pula yang menentukan lokasi KKN yang kami tempati tidak terlalu jauh dari lokasi kampus, masih dapat dijangkau meskipun waktu perjalanan pertama kami sampai di desa Separi ini rasanya jauh sekali. Kami mendapatkan lokasi KKN Di Kecamatan Tenggarong Seberang desa Separi.

Desa Separi adalah salah satu desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di tepi sungai Mahakam. Desa ini terbagi kedalam 14 Rukun Tetangga (RT) memiliki luas kurang lebih 76 km². Mayoritas pekerja masyarakat di desa Separi adalah pekerja tambang.

Awal kami datang ke desa Separi pada tanggal 13 Mei 2023 dengan tujuan survei lokasi KKN di desa Separi. Selain itu, kami juga bertujuan untuk mencari posko KKN untuk kami tinggal selama 40 hari menjalani KKN di desa Separi. Pada saat itu awal perjalanan kami terasa jauh. Namun perasaan tempuh jauh itu terbayarkan dengan usaha kami sampai di desa Separi pada hari itu tidak sia-sia karena selain kami sampai di lokasi dengan selamat kami juga mendapatkan posko pada hari itu.

Kesan pertama yang saya rasakan pada awal memasuki desa Separi bahwa saya merasakan desa Separi adalah desa yang sejuk dan damai. Karena tampak pada rumah warga kebanyakan memiliki tanaman pekarangan rumah seperti cabai, daun seledri, kunyi, dan lain-lain. Hal itu sangat bermanfaat bagi warga itu sendiri yang memiliki tanaman pekarangan rumah untuk menghemat uang belanja mereka untuk sebagian keperluan dapur.

Namun dari awal kami memulai KKN di desa Separi pada tanggal 15 Mei 2023 sampai saat ini di minggu ke-2 kami KKN disini terasa terik panas matahari dari siang berlanjut kesiang siang berikutnya. Pada saat kami berada di kamar terasa panas yang menyengat meskipun menggunakan kipas angin tetapi suhu panas mempengaruhi udara yang dikeluarkan dari kipas angin yang juga ikut menjadi terasa panas. Hari demi hari berlalu kami mulai dapat menyesuaikan sedikit demi sedikit dengan keadaan yang seperti ini. Meskipun begitu ada manfaat bagi kami semua dari hal ini kami dapat mengeringkkan cucian dalam sehari meskipun tidak menggunakan pengering mesin cuci. Hal seperti ini berlanjut sampai di minggu terakhir kami berada di desa Separi.

Meskipun terik panas matahari tidak menghalangi kami untuk melakukan kegiatan atau menjalankan program kerja dari pagi hari hingga ke siang atau sore hari. Program kerja dijalankan sesuai dengan jadwal kegiatan dan sebagian mengikuti jadwal kegiatan yang sudah ada di desa Separi. Kegiatan yang tertarik saya bahas pada cerita kali ini adalah membantu kegiatan pada puskesmas pembantu di Desa Separi. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan puskesmas pembantu di Desa Separi seperti posyandu balita, posyandu lansia, kegiatan UKGS (Usaha

Kesehatan Gigi Sekolah), dan pembagian obat cacing kepada anak TK.

Saya tertarik membahas kegiatan puskesmas pembantu di Desa Separi karena melalui kegiatan itu kita dapat bertemu dengan bapak ibu di Desa Separi masyarakat yang terbilang usia lanjut dan melalui kegiatan posyandu balita pula kita juga bertemu dengan adik adik balita di Desa Separi. Dalam membantu kegiatan posyandu lansia tidak hanya kami mahasiswa KKN UINSI satu-satunya mahasiswa yang ada dalam kegiatan pada hari itu tetapi kita disana juga hadir bersama dengan mahasiswa KKN dari kampus lain.

Posyandu lansia di Desa Separi dilakukan sebulan sekali setiap tanggal 21. Kegiatan tersebut dihadiri kurang lebih 60 masyarakat Desa Separi yang terbilang lanjut usia. Masyarakat yang hadir di posyandu lansia tergabung dari 13 RT. Masyarakat berkumpul di puskesmas pembantu Desa Separi untuk melakukan pemeriksaan atau mendapatkan pelayanan kesehatan seperti cek gula darah, asam urat, kolesterol, pengukuran tekanan darah, dan timbang berat badan. Selain itu, sebelum pulang biasa mereka yang hadir diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Dalam kegiatan posyandu lansia kami membantu mengarahkan timbang berat badan peserta lansia yang hadir pada saat itu. Dan sebagian dari kami juga membantu peserta lansia untuk mengisi absen atau daftar hadir seperti menuliskan nama, alamat, dan usia lalu mengarahkan kepada peserta lansia untuk mengisi kolom tanda tangan atau cap jari sebagai bukti hadir. Bagi lansia yang penglihatannya kurang biasanya menggunakan cap jari sebagai bukti hadir.

Selanjutnya selain membantu kegiatan posyandu lansia kami juga aktif membantu kegiatan posyandu balita. Dalam 14 RT di Desa Separi terdapat 3 posyandu balita yaitu Seruni 1, Seruni 2, dan Seruni 3. Sasaran seruni 1 yaitu RT 06, 07, 08, 09, dan 10, sasaran seruni 2 yaitu pada masyarakat yang bertempat tinggal di RT 01, 02, 03, 04, dan 05, sedangkan sasaran seruni 3 yaitu pada masyarakat Desa Separi yang bertempat tinggal di RT 11, 12, 13, dan 14. Jadi posyandu balita pada Desa Separi terbagi menjadi tiga tempat yang dimana tiga tempat tersebut terbagi dari beberapa RT sebagai sasaran peserta pada seruni seruni tersebut.

Dalam kegiatan posyandu balita di Desa Separi biasanya diselenggarakan pada setiap awal bulan pada kisaran tanggal 1 atau tanggal 2 kami sebagai mahasiswa KKN membantu mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan sebagian dari kami juga membantu pencatatan kedalam buku pink atau buku pegangan peserta posyandu balita. Dalam melakukan timbang berat badan ada tiga macam model timbangan yang digunakan ada timbangan gantung atau dacin, timbangan bayi digital, dan timbangan digital yang dapat digunakan pada balita yang sudah dapat berjalan atau berdiri. Selain itu ada pembagian obat pada anak yang berumur dua sampai lima tahun dengan syarat anak yang meminum obat harus dalam keadaan benar benar sehat.

Dalam melakukan kegiatan posyandu balita banyak hal hal lucu yang terjadi seperti adik adik yang menangis ketakutan saat mau ditimbang berat badannya dan ada pula yang tidak mau diukur lingkar kepala nya dari hal-hal tersebut kami mahasiswa KKN merasa mendapatkan pengalaman hidup yang berbeda dari biasanya kami dapat belajar hal baru hidup bermasyarakat dari adanya kegiatan ini. Kita dapat berjumpa dengan adik adik kita

yang berada di Desa Separi dengan melalui kegiatan posyandu balita ini.

Dan dimana sampai lah pada waktunya di tanggal 23 Agustus 2023 berakhir nya masa KKN kami di Desa Separi. Terimakasih kami ucapkan kepada Desa Separi dan seluruh masyarakat yang ada di Desa Separi. Melalui KKN ini kami banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat luar biasa. Terimakasih kepada bapak RT 01 dan 12 yang banyak meluangkan waktunya untuk turut membantu dalam kelancaran kegiatan kami. Jangan banyak bicara banyaklah bekerja kata motivasi yang akan selalu saya ingat dari bapak kesayangan kita selama KKN di Desa Separi. Tidak ada kata lain selain terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Desa Separi.



CHAPTER VI KEGIATAN SELAMA KKN DI DESA SEPARI

“kegiatan yg berlangsung selama berada di desa seperi ”



KEGIATAN SELAMA DIDESA SEPARI

Assalamualikum Wr.Wb.... perkenan saya selaku penulis dari bookchapter ingin membagi beberapa pengalaman kegiatan yang saya lalui dan teman teman KKN selama Di Separi. Berawal dari kedatangan kami pada 15 Juli 2023 didesa separi kami akan tinggal disini selama 40 hari dan dimulai kegiatan yang pertama kami lakukan di tanggal 16 juli 2023 berkunjung ketempat Rt setempat untuk izin bahwa kami datang dan akan tinggal dilingkungan Rt tersebut. Setelah izin kita ada kegiatan ikut serta membantu survei tanah didesa separi dan hanya anggota laki laki saja yang ikut serta kegitan tersebut.

Di lanjut pada 17 juli 2023 kami datang berkunjung ke beberapa tempat yang pertama kami mendatangi ketua BPD untuk memperkenalkan diri dan niat untuk bisa melaksanakan kegiatan KKN di desa Separi. Setelah itu kami mengunjungi sekolah dasar negeri 004 desa Separi bertemu kepala desa serta tenaga pengajar disaana, kami meminta izin untuk bisa membantu kegiatan mengajar disekolah tersebut.

Setelah dari sekolah kami beranjak keposko kembali untuk istirahat kemudian dimalam harinya kami dipanggil oleh karang taruna untuk ikut serta membantu mempersiapkan kegiatan 1 Muharram. Disitu kami membantu melipat kotakan untuk konsumsi diacara tersebut.

Pada hari berikutnya kami berkunjung ke kantor desa seperi untuk bertemu dengan kepala desa karna pada saat kami tiba diawal kepala desa sedang banyak kegiatan sehingga sulit untuk ditemui, dan beberapa hari setelah kami disini baru bisa bertemu dengan kepala desa. Kami meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN selama berada didesa seperi.

Respon beliau sangat antusias menerima kami sebagai mahasiswa yang ingin mengabdikan kepada desa ini, beberapa kegiatan pun kami diminta kepala desa untuk ikut serta menjalankannya. Kami juga mengajukan beberapa kegiatan yang akan kami ajukan kepada kepala desa untuk bisa dijalankan disini.

Keesokan harinya dilanjut dengan mengikuti kegiatan membantu persiapan 1 muharram semua anggota ikut serta dan dibagi menjadi 2, anggota laki laki membantu karang taruna untuk memotong hewan sapi dan sisanya anggota perempuan untuk membantu ibu ibu karang taruna menyiapkan konsumsi. Tiba dipuncak acara pada malam hari tepatnya pada tanggal 19 juli 2023 kami mendatangi

acara tersebut bersama seluruh masyarakat di desa separi mengikuti separi bershalawat 1 muharram.

Dihari berikutnya untuk pertama kalinya dari anggota kami menjalankan kegiatan mengajar disekolah negeri 004 mereka mendapat kan jadwal mengajar pada hari senin dan kamis saja untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan selain mengajar disekolah kami juga membuka bimbel gratis untuk anak anak sekolah yang berlokasi di posko kami,bimbel hanya dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari minggu saja. Dengan bimbel ini membantu meningkatkan pengetahuan anak anak didesa separi.

Setelah berada 1 minggu di desa separi kami ingin tau apa saja yang ada didesa separi ini termasuk beberapa lokasi yang ingin kami datangi karena memiliki ketertarikan sendiri.kami juga diajak oleh ketua BPD untuk makan malam bersama kami juga bersama kelompok KKN dari unikarta makan malam bersama.sebelum makan malam itu kami mendatangi tempat wisata air terjun di desa perjiwa untuk melepaskan penat kami setelah dari wisata itu kami barulah diajak untuk makan bersama Ketua BPD dan mahasiswa unikarta.

Keeseokan harinya kami kembali kegiatan yaitu mengikuti posyandu lansia bersama ibu ibu PKK dan KKN unikarta. Kami bekerja sama untuk menjalankan kegiatan tersebut membantu serta kelancaran posyandu lansia,kami dibagi bagi tugas masing masing agar mengenal kegitan ini.peserta dari posyandu lansia ini berumur kisaran 40-70

thn mereka berdatangan untuk memeriksa beberapa keluhan yang mereka rasakan dan dibantu oleh tenaga kesehatan untuk memeriksa para lansia.

Pada pagi hari berikutnya kami menjalankan kegiatan membersihkan lingkungan sekitaran kantor desa, dilanjutkan setelah itu mendatangi beberapa tempat seperti mengunjungi rumah Rt yang ada didesa separi untuk memperkenalkan diri serta tujuan kami disini selama 40 hari berada di desa separi.

Selain beberapa kegiatan di atas kami juga mengikuti kegiatan bersama ibu ibu pengajian yang ada disepari mengikuti kegiatan mingguan yaitu pengajian, dilaksanakan nya pengajian ada pada hari senin rabu dan sabtu. kami ikut serta memnuhi kegiatan sebagai salah satu tujuan kami untuk mengenal pada masyarakat disini.

Beberapa dari anggota kami juga ikut serta untuk mengajar ngaji di beberapa masjid didesa separi. Untuk mengajar ngaji ini dilakukan setiap hari setelah shalat ashar kebanyakan yang ikut serta dalam mengaji adalah anak anak didesa separi. Mereka sangat antusias disaat anggota kami mengajar disana sehingga kami juga semangat dalam membagi ilmu pada anak anak disini walaupun berbagai macam karakter anak anak disini menjadikan sebuah pelajaran juga buat kita sebagai mahasiswa.

Dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya yaitu edukasi menabung yang diangkat oleh beberapa anggota kami untuk diterapkan disekolah dasar 004 tetapi anggota yang lain juga ikut serta membantu jalannya kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan ini agar anak anak didesa separi mengerti dan memahami apa itu menabung sejak sekarang didalam kegitan ini kami juga membuat tanya jawab supaya tau seberapa pahamnya mereka akan adanya edukasi menabung. Setelah melakukan

tanya jawab anak anak tersebut mendapatkan beberapa bingkisan serta snack yang kami sediakan.

Pada hari berikutnya kami melanjutkan kegiatan bersih bersih disekitaran langgar didesa separi kami membersihkan langgar tersebut serta memberikan beberapa perbotan yang diperlukan oleh langgar. Sebelum membersihkan langgar kami meminta izin kepada pengurus langgar untuk membersihkan langgar dan seisinya. Setelah mendapat kan izin kami bergegas untuk membersihkan kami dibagi bagi untuk bebrapa tugas agar seelai dengan cepat kami melakukan bersih bersih pada saat dipenghujung hari di hari minggu jadi cukup sekali seminggu untuk kegiatan bersih bersih.

Di hari minggu juga terkadang kami awali untuk mengikuti senam pagi bersama ibu ibu PKK yang bertempat di halaman kantor desa. Senam dilakukan 2 minggu sekali disitu juga kami beserta mahasiswa dari unikarta mengikuti senam pagi di hari minggu. Kami sangat antusias sekali dengan kegiatan ini karna secara tidak langsung mempererat antara mahasiswa dan warga desa separi. Setelah melakukan senam dilanjutkan kegiatan bersih bersih seperti diatas.

Sampai pada kegiatan yang diminta oleh kepala desa yaitu mendata warga tambang di desa separi mengenai pasca tambang kami diminta untuk mendata setiap rt yg warga nya bekerja ditambang. Karna mayoritas penduduk separi adalah pekerja tambang sehingga kepala desa ingin mendata waraga nya untuk mengetahui apakah ada masyarakat di desa separi yang tidak bekerja. Kami melakukan pendataan dari Rt.01 sampai Rt.13 kami mendata para warga tersebut. Disaat kami mendata dari memulai sampai selesai warga yang kami temui saat kami datang meminta data ada yang dengan terbukanya memberikan data untuk

membantu pendataan ini dan ada pula yang tidak ingin mengisi data dikarenakan kurangnya kepercayaan kepada kami mahasiswa maupun malas mengisi data pasca tambang ini.

Adapun kegiatan posyandu balita juga yang kami ikuti selain posayndu lansia. Kurang lebih dari posyandu lansia peran kami tetap sama ikut serta membantu tenaga kesehatan dan ibu ibu PKK dalam menjalankan kegiatan rutin bulanan yaitu posyandu lanisa, mereka yang datang balita dari umur 0-6 tahun untuk pemeriksaan kesehatan.

Kegiatan selanjutnya yaitu dilingkungan Rt ditempat kami tinggal untuk ikut serta membantu pemasangan umbul umbul bendera yang dimana sebentar lagi ada 17 agustus. Kami turun kejalan untuk memasang satu persatu disekitaran lingkungan rt dipasang umbul umbul kemudian dilanjutkan bersih bersih lingkungan bersama ketua Rt. Setelah itu siang hari dilanjutkan dengan kegiatan pertemuan antara DPL dan Kepala Desa Separi.

Adapun kegiatan yang masih dilingkungan Rt lebih tepatnya Rt 12, kami juga ikut serta membantu memasang tiang pembatas Rt. Setelah melakukan pemasangan pembatas kami juga turun untuk kegiatan bersih bersih sekitaran Rt 12 bersama ketua Rt dan diantara 13 Rt di Separi hanya Rt 12 yang sangat dekat dengan mahasiswa KKN karna dalam kegiatan apapun ketua Rt tersebut sangat antusias mendukung kami dalam menjalankan kegiatan selama di seperi.

Penulis :Putri

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah





CHAPTER VII PENDATAAN PEKERJA TAMBANG

“tambang merupakan pekerjaan mayoritas masyarakat desa Separi, akan tetapi tambang bisa habis kapan saja, untuk mengantisipasi hal itu aparat desa memerlukan data masyarakat pekerja tambang untuk persiapan pasca tambang”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

OLEH: MUSTHOFAINAL AKHYAR

PENDATAAN PEKERJA TAMBANG

Mayoritas Masyarakat desa Separi kec, Tenggaraong seberang memiliki pekerjaan sebagai pekerja tambang. Akan tetapi tambang bisa habis kapan saja. Untuk mengantisipasi hal itu aparat desa bekerja sama dengan beberapa pihak untuk mengantisipasi hal itu. Pasca tambang merupakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan berlanjut setelah seluruh kegiatan pertambangan untuk memulihkan fungsi lingkungan alam dan fungsi sosial menurut kondisi lokal di seluruh wilayah penambangan. Maka dari itu salah satu Langkah yang di lakukan aparat desa ialah mendata seluruh Masyarakat desa Separi yang bekerja di Perusahaan tambang.

16 Juli 2023 atau hari ke 3 Mahasiswa KKN UINSI mengabdikan untuk Masyarakat di desa Separi, kisaran jam 10 Siang kami dihubungi oleh pak Randy selaku Kepala Seksi Pemerintahan di desa Separi untuk datang ke kantor desa, sesampainya kami di kantor desa kami di ajak untuk ikut Bersama kepala desa; pak Randy; dosen UNMUL; dan mahasiswa KKN dari UNIKARTA untuk ikut ke Kawasan Tambang yang nantinya akan difungsikan Kembali sebagai Kawasan perkebunan dan wisata.

Perjalanan menuju tempat Kawasan tambang di tempuh selama 15 menit dari kantor desa. Dibekali dengan sebotol air Aqua, kami masuk ke daerah perhutanan yang masih masuk dalam Kawasan pertambangan. Kurang lebih 15 menit awal perjalanan menyusuri dalam hutan, kami tiba di salah satu air terjun yang akan di fungsikan sebagai salah satu destinasi wisata desa Separi. Sesampainya kami tiba di air terjun, kami sejenak istirahat sembari menikmati indahny wisata air terjun. Setelah istirahat kami melanjutkan perjalanan dan mendaki gunung untuk mencari beberapa titik yang akan di jadikan perkebunan. 13 hektar kami kelilingi, penulis sangat terpesona dengan keindahan desa Separi dari atas gunung, tidak hanya keindahannya penulis juga menemukan beberapa hewan yang penulis tidak mengetahui nama hewannya. Hewan tersebut mirip dengan tringiling akan tetapi dalam versi yang kecil yang hanya di jumpai dalam hutan saja.

Kurang lebih 3 jam kami mengahbiskan waktu di dalam hutan, akhirnya kami Kembali lagi di titik awal untuk Kembali. Kembali ke desa Separi dan singgah di satu rumah Masyarakat desa untuk makan siang. Setelah itu kami di antar Kembali ke posko masing-masing.

4 hari setelah kegiatan hiking Bersama pak kades; pak Randy; Dosen UNMUL; dan mahasiswa KKN UNIKARTA kami di panggil ke kantor desa untuk mengambil formulir terkait pendataan pekerja tambang, kami mendapatkan 2 formulir dari pak randy, 1 formulir di tujukan untuk ketua RT dan satunya lagi di tujukan untuk Masyarakat desa yang bekerja di Perusahaan tambang. Pendataan ini bertujuan untuk mendata semua Masyarakat desa Separi yang bekerja di Perusahaan tambang dan Aparatur desa bisa mempersiapkan kan pasca tambang ini. Yang

dimana kepala desa memperkirakan Perusahaan tambang yang ada di dekat desa Separi akan habis pada tahun 2030. Sehingga desa mempersiapkan beberapa lahan yang bisa di gunakan Masyarakat untuk perkebunan.

Setelah mendapatkan formulir tersebut kami di jelaskan terkait hal hal yang harus di isi, dan di arahkan untuk di bagikan ke seluruh masyarakatnya yang bekerja di Perusahaan Tambang dan batas pengumpulannya sampai selesai KKN. Pada saat mengetahui kabar bahwa batas pengumpulannya sampai selesai KKN, penulis merasa senang sekali karena merasa kegiatan ini bisa selesai hanya 2 minggu, akan tetapi kegiatan ini tidak lah sesuai dengan ekspektasi.

Seminggu awal kami melakukan pendataan pekerja tambang, kami fokus pendataan ke masing-masing rumah ketua RT. Beberapa ketua RT sangat mudah untuk di temui, dan beberapa sangat sulit untuk di temui karena sibuk dengan pekerjaannya. Pada saat melakukan pendataan kami saling bertukar pikiran dengan ketua RT terkait pasca tambang, salah satunya ialah dengan pak Suhadi selaku ketua RT 12 yang sempat merasakan dampak dari pasca tambang ini. Menurut beliau Masyarakat desa Separi tidak harus mengandalkan tambang saja, mereka harus mempersiapkan pekerjaan baru untuk persiapan pasca tambang. Selama seminggu awal ini terdapat keluh kesah dalam mendata, yaitu terdapat beberapa ketua RT yang sulit untuk di temui karena beberapa masih bekerja.

Di minggu kedua ini kami masih fokus ke ketua RT yang belum sempat kami temui dan memulai mendata ke beberapa Masyarakat. Selama pendataan di minggu kedua ini penulis mulai sadar betapa sulitnya melakukan pendataan ke seluruh Masyarakat. Di minggu kedua ini kami sudah mendapatkan data

pekerja tambang di semua ketua RT. Pendataan ke ketua RT ini menjadi salah satu cara kami untuk melakukan silaturahmi ke ketua RT sekaligus mengenalkan diri kami ke ketua RT.

Di minggu ketiga kami mulai melakukan pendataan ke Masyarakat setempat, kami memulai ke Masyarakat RT 2 karena wilayah RT 2 berada di ujung desa, kami memiliki rencana pendataan ke Masyarakat di mulai dari ujung desa sehingga tidak ada satupun rumah kami lewati. Pendataan Masyarakat di minggu ketiga ini kami laksanakan tiap hari, baik itu pagi; siang; maupun malam. Banyak sekali permasalahan yang penulis rasakan selama pendataan di minggu ketiga ini, seperti beberapa Masyarakat yang menanyakan maksud dan tujuan dari pendataan ini atau menanyakan surat perintah dari kades dan tanda tangan penanggung jawab. Hal ini Masyarakat lakukan karena di dalam pendataan ini ada beberapa informasi yang di mana menurut mereka (Masyarakat) data tersebut merupakan privasi yang tidak bisa di sebutkan, seperti gaji perbulan.

Di minggu ke empat ini kami mulai tidak menjalankan proker pendataan karena kami mulai sibuk dengan proker lain seperti sosialisasi, persiapan lomba 17 Agustus, kegiatan harian seperti ngajar sekolah dan ngaji, dan masih banyak lagi.

Di minggu kelima ini atau minggu terakhir sebelum masa KKN habis, kami memfokuskan pendataan ini agar cepat selesai, kami membagi semua mahasiswa kkn per RT dan gang agar cepat selesai. Telah banyak rumah kami datangi dan banyak pula saran yang masuk untuk kantor desa ini dalam menghadapi pasca tambang, seperti SDM (sumber daya Manusia) di tingkatkan. Karena selama ini Masyarakat selalu mendapatkan bantuan dari Perusahaan baik itu bantuan beras, makanan dan lain sebagainya. Akan tetapi Masyarakat tidak di latih skill mereka, seperti

Masyarakat yang tinggal di pinggir Sungai tidak di latih bagaimana budidaya ikan di pinggir Sungai, dan masih banyak lagi.

Setelah kami mengumpulkan data pekerja tambang, tepat tanggal 23 Agustus 2023 kami menyerahkan data tersebut ke kepala desa, akan tetapi data tersebut di kembalikan karena data tersebut masih data mentah, pak kades menginginkan data tersebut sudah di olah ke summary yang di inginkannya. Maka dari itu data tersebut perlu kami susun ulang lagi.

Banyak sekali kendala yang kami rasakan selama pendataan ini, baik itu masyarakatnya yang menanyakan maksud dari tujuan pendataan ini, dimintain surat perintah dari desa, tanda tangan penanggung jawab desa atau kampus, masyarakatnya yang berbohong Ketika di tanyain di rumah yang di tinggali apakah ada pekerja tambang, pekerja tambangnya yang sulit di temuin, data yang tidak di isi oleh Masyarakat dan masih banyak lagi. Hal ini menjadi Pelajaran bagi penulis bahwasannya Masyarakat memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda. Dan dengan adanya pendataan ini semoga persiapan desa dalam menghadapi pasca tambang bisa terencana dengan baik.